Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh hasil rata-rata MSE dan SD dari ketiga teknik interpolasi tersebut dengan menggunakan pemodelan PCA, teknik interpolasi *tetrahedral* memiliki rata MSE dan SD terkecil dibandingkan dengan interpolasi lainnya yaitu nilai MSE sebesar 7.5034% dan SD sebesar 4.7677 dB sedangkan nilai rata-rata MSE dan SD dari interpolasi *rectangular* adalah sebesar 8.6052% dan 4.93 dB dan nilai rata-rata MSE dan SD dari interpolasi *triangular* adalah sebesar 8.9897 % dan 4.7932 dB.

Nilai rata-rata MSE dan SD dari interpolasi *rectangular* tidak sebaik nilai dari hasil interpolasi *tetrahedral* walaupun menggunakan 4 titik acuan seperti interpolasi *tetrahedral* sedangkan nilai rata-rata MSE dan SD dari interpolasi *triangular* lebih buruk dibandingkan dengan kedua interpolasi sebelumnya. Nilai rata-rata MSE dan SD dari setiap teknik interpolasi mengalami kenaikan dari sebelum dilakukannya pemodelan PCA, hal ini disebabkan oleh data HRIR asli saat dilakukannya perbandingan HRIR asli dan HRIR asli yang sudah di untuk dilakukan pemodelan PCA memiliki rata-rata *Mean Squared Error* sebesar 36.6% sehingga mempengaruhi nilai dari MSE dan juga SD dari masing-masing teknik interpolasi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengusulkan beberapa saran berikut:

1. Menggunakan teknik interpolasi lainnya pada data HRIR yang sudah menggunakan pemodelan PCA agar dapat menemukan teknik interpolasi yang terbaik untuk menghasilkan suara yang lebih baik dari teknik interpolasi sebelum-sebelumnya.
2. Menggunakan *database* HRTF lainnya agar dapat menemukan database yang terbaik untuk dilakukan pemodelan PCA dengan hasil *Mean Squared Error* dan *Spectral Distortion* yang lebih baik.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA